

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN PADA DIMENSI GOTONG ROYONG
KELAS IV SDN 2 NGARGOSARI**

Adnan Yusuf Hakim¹, Husni Wakhyudin², M Yusuf Setya Wardhana³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang
adnanyusufhakim1@gmail.com

ABSTRACT

The context of the research that drives this research is that researchers want to know how the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project on the theme of sustainable lifestyle with the dimension of mutual cooperation in grade IV at SDN 2 Ngargosari, then what are the reasons for the school to choose the theme of sustainable lifestyle with the dimension of mutual cooperation and what are the obstacles experienced. The problem in this study is how to implement the project to strengthen the profile of Pancasila students with the theme of sustainable lifestyle in the dimension of mutual cooperation at SD Negeri 2 Ngargosari. The purpose to be achieved in this study is to describe the project of strengthening the profile of Pancasila students on the theme of sustainable lifestyle in the dimension of mutual cooperation at SD Negeri 2 Ngargosari. This type of research is qualitative research. The data obtained are analyzed and presented in a descriptive form. The source of data in this study was sourced from the Principal and grade IV teachers of SDN 2 Ngargosari. The process of collecting data in this study was by making observations, conducting interviews with the principal and also grade IV teachers, then by distributing questionnaire questionnaires to grade IV students. The results in this study show (1) there are still some students who are still lacking in showing an attitude of cooperation, especially with their group mates. (2) Some teachers who are still students are considered incompetent in teaching. (3) Some students still underestimate the importance of implementing a sustainable lifestyle in daily life. (4) the implementation of a sustainable lifestyle is considered boring for some students.

Keywords: Profil Pelajar Pancasila, Tema Gaya Hidup Berkelanjutan, Dimensi Gotong Royong.

ABSTRAK

Konteks penelitian yang mendorong penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan yang berdimensi gotong royong pada kelas IV di SDN 2 Ngargosari, kemudian apa alasan dari sekolah memilih tema gaya hidup berkelanjutan yang berdimensi gotong royong serta apa saja kendala yang dialami. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan pada dimensi gotong royong di SD Negeri 2 Ngargosari. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan pada dimensi gotong royong di SD Negeri 2 Ngargosari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang

diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Sumber data pada penelitian ini bersumber pada Kepala Sekolah dan guru kelas IV SDN 2 Ngargosari. Proses pengambilan data pada penelitian ini dengan cara melakukan observasi, melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan juga guru kelas IV, kemudian dengan membagikan angket kuisioner kepada siswa kelas IV. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan (1) masih ditemukan beberapa siswa yang masih kurang dalam menunjukkan sikap bekerja sama terutama dengan teman satu kelompoknya. (2) Sebagian guru yang masih berstatus sebagai mahasiswa dinilai masih kurang kompeten dalam mengajar. (3) Sebagian siswa masih menyepelekan tentang pentingnya menerapkan gaya hidup berkelanjutan pada kehidupan sehari-hari. (4) penerapan gaya hidup berkelanjutan dinilai membosankan bagi Sebagian siswa. Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti kepada pihak sekolah adalah sebagai berikut: (1) Guru dan kepala sekolah jangan pernah merasa lelah mengingatkan siswa untuk selalu menerapkan gaya hidup berkelanjutan (2) Untuk kepala sekolah, sebaiknya lebih diperhitungkan apabila akan memilih calon guru baru. (3) Untuk Guru, dalam pembagian kelompok sebaiknya dilakukan rolling atau pergantian anggota kelompok tiap beberapa minggu sekali.

Kata Kunci : Profil Pelajar Pancasila, Tema Gaya Hidup Berkelanjutan, Dimensi Gotong royong

A. Pendahuluan

Pendidikan diartikan sebagai proses pendewasaan yang wajib ditempuh oleh setiap orang. Proses pendidikan dapat dilakukan melalui pengarahannya, bimbingan, atau pelatihan secara sadar untuk membentuk kepribadian seseorang yang berkualitas. Dakir (2019:3) yang mengemukakan, pendidikan merupakan suatu proses yang ditempuh manusia yang bertujuan untuk mendewasakan perilaku lewat pembelajaran atau pelatihan dimana proses pendidikan yang berlangsung tidak terikat aturan siapa saja yang melaksanakan, dimana, dan seperti apa proses tersebut dilakukan.

Menurut (Hidayah, Untari, & Wardana, 2018) berdasarkan UURI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1 menyatakan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi manusia berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Sukmadinata (2001), kurikulum merupakan rancangan yang digunakan sebagai panduan pelaksanaan proses pembelajaran. Belum lama ini, Kemendikbud telah membuat kebijakan baru yakni dengan mengganti kurikulum 2013

menjadi kurikulum merdeka. Salah satu alasan perubahan kurikulum ini adalah menurunnya dinamika kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran tematik yang berisi pendidikan karakter serta implementasi nilai-nilai pancasila dalam tiap individu. Hal tersebut dapat dilihat dari penyampaian materi yang dilakukan penuh dengan teori dengan minim praktik. Penurunan dinamika pada kurikulum ini tentu berdampak pada pembentukan karakter peserta didik.

Pada kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran hanya berfokus pada pembelajaram intrakurikuler (tatap muka). Sementara kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran dengan panduan pembelajaran Pendidikan tambahan di luar kurikulum inti (70%-80% dari total jam pelajaran) dan kegiatan pembelajaran terintegrasi (20%-30% dari total jam pelajaran) akan dilakukan melalui proyek yang bertujuan untuk memperkuat profil siswa dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai pancasila, sehingga siswa dituntut aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran dalam kaitannya dengan penerapan kehidupan sehari-hari (Rahmadhani et al., 2022).

Berdasarkan uraian konteks penelitian tersebut, peneliti memiliki keinginan untuk melaksanakan kegiatan penelitian pada kelas IV SD Negeri 2 Ngargosari yang difokuskan adalah pelaksanaan proyek yang berkonsentrasi untuk menekankan karakter dalam diri siswa melalui pembentukan profil pelajar pancasila. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Dimensi Gotong Royong di SD Negeri 2 Ngargosari”.

B. Metode Penelitian

1. Observasi

Menurut (Fatoni, 2011) Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan pencatatan kejadian-kejadian terkait perilaku objek yang menjadi fokus. Sejalan dengan pendapat Nana Sudjana, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sebuah fenomena yang akan diteliti secara sistematis (Sudjana, 1989: 84). Pencatatan yang dilakukan tidak hanya melakukan pencatatan, melainkan juga melakukan evaluasi

dan penilaian dalam berbagai tingkatan.

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati kemudian mencatat kegiatan peserta didik selama pelaksanaan proyek. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan proyek untuk meningkatkan profil siswa dalam memahami pancasila tema gaya hidup berkelanjutan pada dimensi gotong royong di SD Negeri 2 Ngargosari.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2005:186) menyatakan wawancara merupakan dialog yang melibatkan dua pihak dan memiliki tujuan tertentu, terdiri dari pewawancara atau orang yang bertugas memberikan pertanyaan dan responden yang memiliki tugas untuk menjawab pertanyaan dari pewawancara. Searah dengan pendapat Fatoni (2011: 105) Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana informasi diperoleh melalui dialog satu arah, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan dan mendapatkan jawaban dari mereka. Wawancara yang dilakukan penelitian ini digunakan untuk mengetahui

pernyataan dari kepala sekolah dan guru kelas IV berkaitan dengan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan pada dimensi gotong royong di SD Negeri 2 Ngargosari.

3. Angket

Angket adalah salah satu dari metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang berbentuk sebuah pernyataan tertulis yang diisi oleh responden. Suharsimi Arikunto (2006:151) mengatakan Angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi atau data dari responden terkait dengan aspek-aspek pribadinya. Melalui pembagian angket kepada siswa kelas IV, diharapkan peneliti bisa memahami perkembangan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di SDN 2 Ngargosari, serta dapat mengetahui bagaimana perkembangan dari ketiga macam sub elemen yang ditekankan oleh pihak sekolah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang menggunakan informasi dari dokumen-dokumen, dapat berupa hasil foto ataupun rekaman suara dan

video untuk mendukung sebuah penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa deskripsi objek kajian, visi dan misi sekolah, sarana prasarana sekolah, data siswa, serta data tenaga pendidik dan karyawan di sekolah tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan dimensi gotong royong. Untuk menganalisis proyek tersebut, Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu melalui metode Observasi, melakukan pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru kelas IV dan dijawab dengan lisan, dan Pembagian angket kuisioner kepada siswa.

Dari hasil pengamatan yang telah dijalankan masih ditemukan sejumlah siswa yang masih kurang dalam menunjukkan sikap berkolaborasi dengan teman satu kelompoknya, meskipun Sebagian besar siswa sudah mampu menunjukkan kemampuan kolaborasi atau bekerja sama, namun masih terdapat beberapa siswa yang dirasa masih kurang dalam menunjukkan sikap berkolaborasi, hal ini dikarenakan siswa yang merasa

dirinya lebih unggul dibandingkan siswa yang lain di dalam kelompok akan mendominasi kelompok tersebut dan tidak memikirkan teman sekelompoknya yang kurang paham terhadap pembelajaran yang disampaikan guru.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa dinilai sudah mampu menunjukkan bentuk perwujudan dari sub elemen kepedulian hal ini ditunjukkan dari siswa yang mau menerima kritik ataupun saran dari teman satu kelompoknya serta mampu untuk memberikan apresiasi pada teman satu kelompoknya, selain itu bentuk kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar dapat dilihat dari siswa yang sudah mulai membiasakan diri menjaga kelestarian lingkungan dengan mengurangi jumlah sampah melalui cara membawa bekal makanan dari rumah.

Bentuk perwujudan lain dari siswa yang sudah mampu menjaga kelestarian di lingkungan sekitar adalah siswa sudah mampu membuang sampah menurut jenis sampahnya karena sekolah menyediakan dua kategori tempat sampah, satu untuk limbah organik

dan satu lagi untuk limbah non-organik.

D. Kesimpulan

Dari temuan yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah dilaksanakan pada SDN 2 Ngargosari Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mengindikasikan bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 2 Ngargosari saat ini pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tema serta dimensi yang dipilih oleh pihak sekolah.

Tema dan Dimensi yang ditetapkan oleh sekolah dipilih melalui rapat antar guru dan disetujui oleh kepala sekolah. Perencanaan yang dibuat oleh pihak sekolah diantaranya adalah dengan membuat modul dan mengikutkan guru pada seminar tentang profil pelajar pancasila, namun modul yang dimiliki sekolah masih kurang kompleks. Pelaksanaan P5 dilakukan oleh semua anggota sekolah dan dilaksanakan setiap hari Kamis dalam dua minggu sekali. Faktor pendukung yang dimiliki sekolah adalah letak

sekolah berada dekat dengan tempat pembuangan akhir, hal ini akan memberi contoh pada siswa tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Penerapan dimensi gotong royong pada proyek ini dinilai sudah mampu untuk menumbuhkan jiwa gotong royong dalam diri siswa. Siswa dinilai sudah mampu menunjukkan ketiga macam sub elemen dari dimensi gotong royong yang ditekankan yaitu sub elemen kolaborasi, sub elemen kepedulian, dan sub elemen berbagi. Namun meskipun begitu, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan oleh pihak sekolah, diantaranya, Sebagian guru yang masih berstatus sebagai mahasiswa dinilai masih kurang kompeten dalam mengajar karena belum sepenuhnya menguasai Teknik mengajar. Penerapan gaya hidup berkelanjutan dinilai membosankan bagi Sebagian siswa, karena siswa harus memulai menerapkan kebiasaan-kebiasan baru yang diulang setiap harinya, apalagi kebiasaan tersebut bukan termasuk kebiasaan yang dirasa menyenangkan. Ditemukannya beberapa siswa yang masih kurang dalam menunjukkan sikap

berkolaborasi terutama dengan teman satu kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

Aidil, A. (2022). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Universitas Muhammadiyah Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Aina, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *International Journal of Higher Education*, 5(3), 95–101. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v5n3p1>

Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3).

Asfika, S. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Habitiasi di Kelas IV SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal*. Universitas PGRI Semarang.

Burhan, & Bungin. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif “Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah*

Penguasaan Model Aplikasi.”Raja Grafindo Persada.

Dakir. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah* (Ngalimun (Ed.)). K-Media.

Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.

Hamdi, M. M. (2020). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 66–75.

Hasan. (2002). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.

Hidayah, P., Untari, M. F., & Wardana, M. Y. (2018). Pengembangan Media Sepeda (Sistem Peredaran Darah)dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 307.

Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21di SD/MI. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 33(1), 1–12.

Irfan, M. (2017). *Metamorfosis Gotong Royong Dalam*

- Pandangan Konstruksi Sosial. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14204>
- KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). (n.d.). Retrieved August 1, 2023, from <https://kbbi.web.id/kreatif>
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kemendikbudristek.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhrudin, Ali, Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Khotimah, D. N. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5s Di Sekolah Dasar. *Ilmia Pendidikan*, 2(1), 28–31.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Gramedia.
- Kotler, & Keller. (2008). *Manajemen Pemasaran*. PT Indeks.
- Leuwol, N. V., & Gaspersz, S. (2020). Perubahan Karakter Belajar Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 4(1), 32–44. <http://194.59.165.171/index.php/CC/article/view/355>
- Maulida, U. (2023). Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 14–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i1.453>
- Moleong, & Lexy, J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*.
- Prihantini, & Rustini, T. (2020). *Pengelolaan Pendidikan*. Pustaka Amma Alamia.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). *Proyek Penguatan Profil Pelajar*

- Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625.
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41–49.
- Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 46–57. <https://doi.org/10.31571/sosial.v9i1.3699>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Sandu, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila. *PANDUAN PENGEMBANGAN Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Sudjana, N. (1989). *Penelitian dan Penilaian*. Sinar Baru.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Pusat Assesmen dan pembelajaran badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Edisi 2 (C)). Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revi). PT. Asdi Mahasatya.
- Sukmadinata, N. S. (2001). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprayitno, T. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Kemendikbud.

- Vanisha, D. A. (2022). *Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Batu* [Universitas Muhammadiyah Malang].
<http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/90758>
- Walidin, W., Idris, S., & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Widayati, S. (2020). *Gotong Royong*. Alprin.
- Yuwanda, R. T. (2023). *Analisis Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Pada Pembelajaran Perkalian Bilangan Cacah Kelas IV SDN 01 Tegowanu Kulon*. Universitas PGRI Semarang.